

## **Implementasi Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama : Studi Analisis Tematik**

Nelli Nur Ramdhani<sup>1</sup>, Raden Mutiara Fatimah Azzahra<sup>2</sup>, Rusi Rusmiati Aliyyah<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [f.2211183@unida.ac.id](mailto:f.2211183@unida.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [f.2210132@unida.ac.id](mailto:f.2210132@unida.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran pada kurikulum merdeka dan bertujuan untuk mengetahui urgensi serta tantangan media pembelajaran pada kurikulum merdeka. Data dikumpulkan dengan cara wawancara online melalui *google form* terhadap 10 guru sekolah menengah pertama (SMP) di 2 wilayah berbeda di Indonesia. Analisis data menggunakan kuasi analisis kualitatif tematik. Analisis menemukan dua hal utama tema: urgensi, dan tantangan. Penelitian menyimpulkan bahwa keberhasilan kurikulum akan sangat ditentukan melalui kesiapan teknologi, dukungan dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah pemerintah, lembaga penjaminan mutu pendidikan. Penelitian ini berkontribusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dalam menyelesaikan tantangan media pembelajaran dalam kurikulum.

**Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Guru, Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah bagian penting dari sistem pendidikan karena berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga berfungsi sebagai pedoman untuk pengajaran di semua jenis dan tingkat pendidikan. (Muttaqin, 2021)

Pemerintah membuat kurikulum merdeka sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan, termasuk respons terhadap revolusi industri dan pandemi COVID-19. Kurikulum merdeka memiliki berbagai macam kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan, sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mempelajari dan menguatkan kemampuan mereka. Guru juga bisa memilih berbagai macam metode pembelajaran untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan baik. Beberapa tema tertentu yang telah ditetapkan oleh

pemerintahan akan menjadi sebuah dasar dari proyek yang dirancang untuk meningkatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Rencana tersebut tidak terikat pada konten mata pelajaran karena tidak dirancang untuk mencapai target pembelajaran tertentu. (Firdaus, 2023)

Pada kurikulum merdeka saat ini media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang paling penting demi berjalannya proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran adalah alat atau bagian yang digunakan sebagai perantara dalam proses interaksi siswa-guru, sumber belajar, dan pendidik. Media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran karena kemajuan teknologi dan kebutuhan kurikulum. Pilihan media pembelajaran yang tepat juga dipengaruhi oleh penerapan kurikulum merdeka. (Firdaus, 2023)

Jenis media pembelajaran yang tepat untuk mendukung kurikulum merdeka tentunya harus mendukung optimalisasi penerapan kurikulum merdeka. Beberapa faktor yang dipertimbangkan saat memilih media yang tepat termasuk semangat belajar, kreativitas, dan inovasi. Beberapa jenis media yang sesuai untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka antara lain media visual, media video, animasi, media berbasis smartphone, media yang berasal dari alam, hasil kreativitas siswa dan lain sebagainya. Seperti yang kita lihat bahwasannya kurikulum merdeka pada saat ini sangat memanfaatkan teknologi. Pada saat ini sudah banyak sekolah yang bisa memberikan fasilitas media pembelajaran dengan lengkap dan baik. Namun, pada fakta dilapangan masih banyak juga sekolah yang belum bisa memfasilitasi media pembelajaran yang berbasis teknologi karena keterbatasan biaya.

Pada pembahasan sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran dalam kurikulum merdeka masihlah belum diterapkan sepenuhnya di sebagian sektor lembaga pendidikan di Indonesia ini. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti bertujuan ingin bisa menggambarkan bagaimana implementasi media pembelajaran dalam kurikulum merdeka di beberapa Sekolah Menengah Pertama yang ada di kabupaten Bandung dan Cianjur.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuasi kualitatif yang berbentuk penelitian sederhana. Adapun penelitian kuasi kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sebuah maksud utama yaitu menggambarkan keadaan yang sesuai dengan permasalahan yang ada (Cropley, 2019). Metode kuasi kualitatif ini belum benar-benar bisa sepenuhnya bersifat kualitatif.

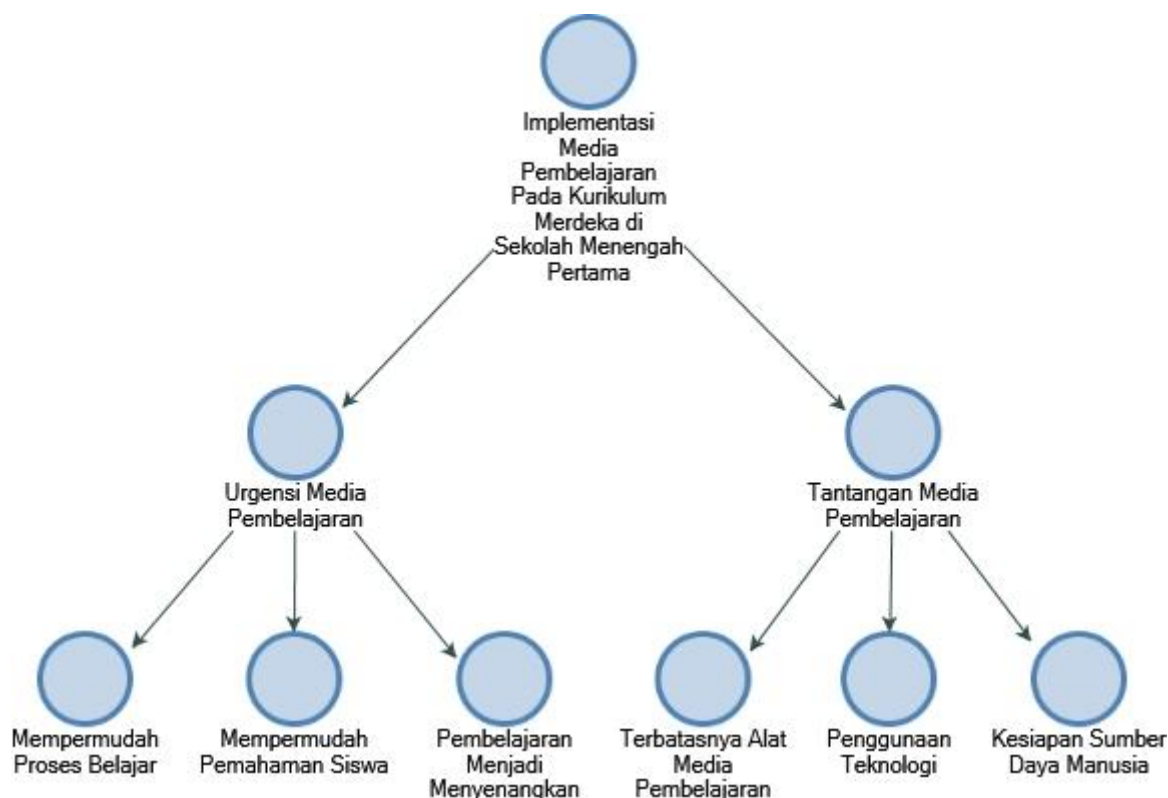
Partisipan dalam penelitian ini adalah 8 guru kelas sekolah menengah pertama dari 2 kabupaten di Indonesia, yang terdiri dari kabupaten Cianjur dan kabupaten Bandung. Teknik pengambilan data dilakukan secara online yaitu wawancara menggunakan Google Form pada guru SMP di 2 kabupaten.

| Profil Responden     | Frekuensi | Disajikan % |
|----------------------|-----------|-------------|
| <b>Jenis kelamin</b> |           |             |
| Wanita               | 3         | 37,5%       |
| Pria                 | 5         | 62,5%       |
| <b>Usia</b>          |           |             |
| 20 – 29              | 2         | 25%         |
| 30 – 39              | 5         | 62,5%       |
| 40 – 49              | 1         | 12,5%       |
| <b>Lama mengajar</b> |           |             |
| 1 – 6                | 3         | 37,5%       |
| 7 – 12               | 2         | 25%         |
| 12 – 20              | 3         | 37,5%       |

Teknik pengumpulan data yang telah peneliti lakukan adalah melalui pengisian kuisisioner dengan *Google Form* pada 8 orang guru sekolah menengah pertama di dua kabupaten di provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data melalui kuisisioner telah dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 15 s/d 18 Mei 2024 terhadap 8 orang responden melalui *Google Form*. Selanjutnya hasil pengisian kuisisioner yang telah kami laksanakan ditulis dan dibuat ke dalam teks dari masing-masing responden

untuk pembuatan kode awal lainnya dan dikelompokkan dengan kata kunci yang sama pada tema (Braun & Clarke, 2019). Pengisian kuesioner yang telah dilakukan agar bisa mendapatkan data yang lebih detail dan bermakna (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

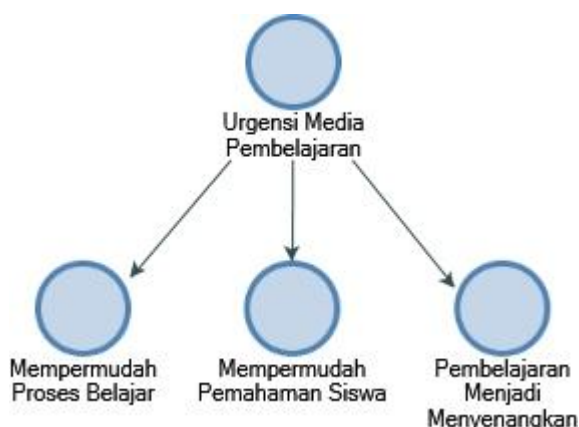
Peneliti menganalisis data dengan memakai analisis tematik. Analisis tematik adalah cara untuk menelaah data yang bertujuan mengidentifikasi sebuah pola dan menemukan suatu tema menggunakan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Heriyanto, 2018). Peneliti melakukan analisis tematik dengan menggunakan program software Nvivo 12 yang memfasilitasi pengkodean dan kategori penelitian.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

## A. Urgensi Media Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka



Dari hasil penelitian kami bahwasannya mempermudah proses belajar merupakan suatu hal yang urgen pada penerapan media pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Dengan adanya media pembelajaran maka guru akan mudah dalam berkomunikasi dengan siswa. Media pembelajaran mempunyai sebuah fungsi pembawa informasi dari guru kepada siswa sehingga komunikasi guru dengan siswa terjalin dengan baik. Dalam hal ini juga, penerapan media pembelajaran dalam kurikulum merdeka akan membantu guru untuk menjadi kreatif dan inovatif serta pembelajaran menjadi efisien. sebagaimana yang telah disampaikan oleh responden kami pada kuesioner yang telah disebarakan melalui *google form* bahwasannya:

“Media Pembelajaran pada kurikulum merdeka ini sangat penting. Karena, media pembelajaran mempunyai fungsi pembawa informasi dari guru kepada siswa dan juga memberikan kemudahan bagi siswa menyerap pembelajaran.”,  
“Mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa.”,  
“Penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efisien, kreatif dan inovatif khususnya dalam kurikulum merdeka”.

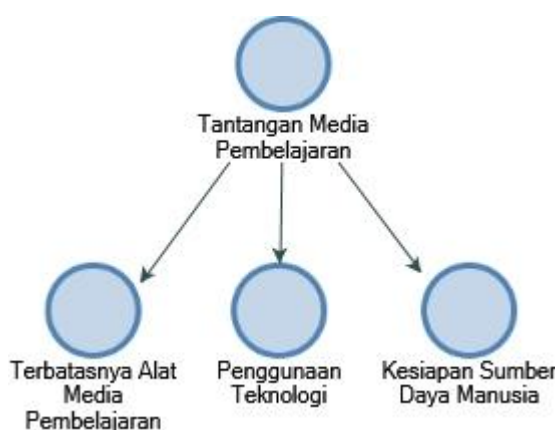
Urgensi yang kedua adalah mempermudah pemahaman siswa, pada kurikulum merdeka saat ini jenis media pembelajaran sangatlah banyak. dengan lengkapnya media pembelajaran yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan maka akan mempermudah pemahaman siswa dalam menangkap sebuah isi materi. Seperti yang kita tahu, terkadang siswa akan sulit memahami pelajaran jika penyampaian materinya tidak maksimal. Maka dari itu, media pembelajaran pada kurikulum merdeka ini dapat membantu siswa dalam memperdalam ilmu pengetahuannya dan juga memperkaya wawasannya. Karena pada dasarnya di masa pertumbuhan dan perkembangan kognitif siswa mereka butuh hal-hal yang menarik ketika melaksanakan pembelajaran, agar apa yang telah mereka pelajari dapat mereka pahami. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh responden kami bahwa:

“Penerapan media pembelajaran pada kurikulum merdeka ini penting, karena sangat mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa”.

Urgensi yang ketiga adalah pembelajaran menjadi menyenangkan, jenis media pembelajaran pada kurikulum merdeka sangatlah banyak, diantaranya: media yang berasal dari alam, hasil karya siswa, pemanfaatan teknologi sebagai media belajarnya dan masih banyak lagi. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik bagi siswa maka proses pembelajaran akan menjadi menyenangkan bagi mereka. Seperti yang kita ketahui, pada saat ini media digital sangatlah marak dikalangan anak muda. Oleh karena itu, media pembelajaran dalam kurikulum merdeka saat ini akan diminati dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan adanya media pembelajaran yang menyenangkan, maka siswa dapat mengekspresikan dengan bebas apa yang telah mereka dapat dari inti materi yang telah dipelajari.

“Menurut saya sangat penting, karena media pembelajaran itu sebagai perantara yang bisa memudahkan dalam pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Terlebih kurikulum merdeka yang menumbuhkan siswa supaya lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar dan juga merasakan senang ketika proses pembelajaran berlangsung.”

## B. Tantangan Media Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka



Tantangan yang pertama dalam implementasi media pembelajaran pada kurikulum adalah terbatasnya alat media pembelajaran. Hal ini biasa terjadi pada sekolah - sekolah yang memang belum terkenal biasanya lokasinya berada di pedalaman. Dalam hal ini guru dituntut untuk bisa kreatif dalam menggunakan alat media pembelajaran untuk membantu proses berlangsungnya pembelajaran, walaupun dengan alat sederhana tapi harus mampu membuat siswa paham dan mengerti. Hal ini sama dengan hasil wawancara kami dan responden mengatakan :

“Salah satu Tantangan dalam media pembelajaran pada kurikulum merdeka ini masih terbatasnya media yang disediakan oleh sekolah, dan terkadang guru harus membuat personal karena tidak semua instansi mengadakan. Jadi guru

yang harus cerdas dalam mengadakan media pembelajaran itu sendiri".

Yang kedua yaitu dalam hal teknologi, Pemanfaat teknologi biasanya digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju dan berkembang tapi beda dengan sekolah-sekolah yang memang belum maju dan berkembang. Terkadang ada beberapa guru yang memang masih gaptek dalam penggunaan media pembelajaran sedangkan pada kurikulum merdeka guru diwajibkan untuk bisa & mengerti tugas yang akan diberikan. Dan di era perkembangan teknologi yang sangat pesat ini memudahkan semua orang untuk berkomunikasi, seperti halnya dalam pembelajaran efek positif dari berkembangnya teknologi sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Namun, terkadang masih ada guru yang belum terlalu bisa menggunakan teknologi baik karena lingkungan ataupun ketersediaan teknologinya yang belum memadai. Hal ini sama dengan hasil wawancara kami dan responden mengatakan:

“Salah satu tantangan yang sering ditemukan adalah penggunaan media pembelajaran terutama dalam hal teknologi, Kemudian dalam hal mengevaluasi Guru masih mengalami kendala dan kesulitan untuk itu perlu ditingkatkan lagi dalam hal tersebut”

Tantangan yang ketiga yaitu kesiapan sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah guru. Guru adalah pemeran utama dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Dimana guru mempunyai peran sebagai penggerak keberhasilan berbagai program merdeka belajar seperti pembelajaran berdiferensiasi, pelaksanaan projek, penguatan profil pelajar pancasila dan asesmen pembelajaran, serta pemberdayaan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran.



Namun, masih banyak sekali guru yang belum bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik, oleh karena itu guru termasuk kedalam tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka.

“Tantangan dalam kurikulum merdeka adalah kesiapan sumber daya manusia yaitu guru guru, terkadang masih banyak guru yang belum bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik”

## 2. PEMBAHASAN

### A. Urgensi Media Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Pemilihan media pembelajaran yang cocok akan dapat membantu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika adanya sebuah media pembelajaran, guru pasti akan sangat terbantu ketika memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan kepada para siswa. Pada hal lain juga, media pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai pembantu komunikasi yang baik bagi guru dan bagi siswa. (Wulandari, 2023)

Dalam (Wahyuningtyas, 2020) Hamalik mengatakan bahwasannya ketika sebuah media pembelajaran dipakai dalam kegiatan suatu proses belajar mengajar maka dapat menumbuhkan keinginan dan minat belajar siswa dan juga motivasi belajar siswa akan meningkat dengan adanya media pembelajaran yang baik.

Media pembelajaran juga akan sangat membantu guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Selain membantu guru dalam melakukan proses mengajar, penggunaan media pembelajaran akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. (Audie, 2019)

Media pembelajaran dibentuk dengan sebaik mungkin oleh guru agar siswa bisa lebih mudah untuk menyerap dan memahami setiap materi pembelajaran dan juga meningkatkan rangsangan siswa untuk memiliki

keinginan dalam belajar (Audie, 2019). Maka dari itu dalam membuat sebuah media pembelajaran ini sangat diperlukan kreatifitas dari seorang guru agar siswa dapat lebih memahami inti dari apa yang dimaksud dalam sebuah materi pembelajaran.

Media pembelajaran adalah semua yang bisa dipakai dalam proses kegiatan belajar mengajar agar informasi yang disampaikan masuk, juga bisa menarik perhatian dan juga keinginan siswa untuk belajar. Media pembelajaran dapat menyampaikan ide atau pesan kepada penerima, yaitu siswa. (Arunawang, 2022)

Konsep kurikulum merdeka sangat relevan untuk diterapkan di Indonesia karena berdampak positif pada kreativitas dan pola berpikir siswa. Konsep ini luar biasa karena mengubah fokus pembelajaran dari guru ke siswa dan mengatur pembelajaran agar menyenangkan dan menarik bagi siswa. (Agustina, 2024)

## **B. Tantangan Media Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka telah diimplementasikan di 2.500 sekolah. Dalam penerapannya diperlukan beberapa dukungan seperti sumber daya (Guru), pemanfaat teknologi, keuangan, serta dukungan dari masyarakat. Selain itu, dalam mengimplementasikannya membutuhkan dukungan untuk pelatihan guru dan bahan ajar. (Priantini et al, 2022).

Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri siswa seperti memiliki kecerdasan di atas rata rata , kepribadian yang santun , akhlak mulia serta Akhlakul Karimah dan keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya . Dalam hal ini ditegaskan pula dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Standar Nasional Pendidikan, 2006:241).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada siswa SMP Memiliki banyak sekali tantangan terutama baru bagi guru. Dimana dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru, meskipun demikian para guru juga menunjukkan komitmen tinggi dalam mengatasi kendala tersebut.

Pada Urgensi Media pembelajaran dalam kurikulum merdeka ini juga penelitian menekankan pentingnya memfasilitasi proses pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran dalam kurikulum mandiri. Hal ini sangat penting untuk komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta untuk meningkatkan kreativitas dan efisiensi dalam mengajar. Selain itu, beragam media pembelajaran yang tersedia dalam kurikulum mandiri dapat memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang di sampaikan dan menikmati setiap proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. doi:10.1191/1478088706qp063oa
- Cropley, A. J. (2019). *Introduction to Qualitative Research Methods*. Riga, Latvia: Zinatne.
- Firdaus, Ngatifudin. (2023). Ragam Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Diakses pada 28 Juni 2024 dari <https://btkp-diy.or.id/artikel/ragam-media-pembelajaran-pada-kurikulum-merdeka>

- Heriyanto, H. (2018). Analisis tematik sebagai metode menganalisis data untuk penelitian kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2 (3), 317-324.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muttaqin, M. (2021). Konsep kurikulum pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-16.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.